

**STUDI HUBUNGAN KONDISI TERUMBU KARANG DENGAN KERAGAMAN  
IKAN KEPE-KEPE (CHAETODONTIDAE) DAN IKAN KERAPU (SERRANIDAE)  
DI PULAU SIKUAI SEBAGAI TINJAUAN DASAR  
PENGEMBANGAN BUDIDAYA LAUT**

A STUDY ON THE CORRELATION OF THE CORAL REEF CONDITION  
WITH THE DEVERSIY OF BUTTERFLYFISHES (CHAETODONTIDAE)  
AND GROUPERS (SERRANIDAE) AT SIKUAI ISLAND  
AS A FIRST STEP TOWARDS POTENTIAL MARICULTURE

SKRIPSI

Oleh :

***FERRY ELWIND***



**JURUSAN BUDIDAYA PERAIRAN FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
1997**

## RINGKASAN

Ferry Elwind (9110600048). Studi Hubungan Kondisi Terumbu Karang Dengan Keragaman Ikan Kepe-kepe (*Chaetodontidae*) Dan Ikan Kerapu (*Serranidae*) Di Pulau Sikuai Sebagai Tinjauan Dasar Pengembangan Budidaya Laut di bawah bimbingan Ir. Yempita Efendi MS, dan Ir. Lely Arlia MSi.

Sebagai ekosistem perairan yang memiliki produktifitas tinggi, terumbu karang juga merupakan habitat dari berbagai jenis organisme laut seperti Ikan, Penyu, Lobster, Kima dan Tiram. Organisme-organisme laut tersebut memanfaatkannya sebagai daerah penyedia makanan, daerah perkembangan, daerah asuhan dan perlindungan.

Adanya kerusakan terumbu karang akan menyebabkan pula perubahan keragaman organisme penghuni terumbu karang, di perairan terumbu karang terdapat indikasi adanya hubungan antara keragaman spesies ikan dengan kompleksitas substrat.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data kuantitatif hubungan kerusakan terumbu karang dengan beberapa jenis Ikan Kepe-kepe dan Ikan Kerapu, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai data dasar pengelolaan terumbu karang dan budidaya ikan laut.

Penelitian dilakukan di Pulau Sikuai Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kotamadya Padang. Daerah penelitian dibagi menjadi dua lokasi dengan delapan transek pengamatan. Pengamatan komunitas karang menggunakan Metode Transek Garis Bentuk Pertumbuhan (Line Intercepts Transect) sedangkan pengamatan ikan menggunakan Metode Pencacahan Langsung (Visual Census Method).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan terumbu karang menyebabkan menurunnya jumlah jenis Ikan Kepe-kepe dan Ikan Kerapu, dilihat dari pola penyebaran dan kesukaan makanan kedua suku ikan tersebut serta rata-rata nilai indeks keragamannya Ikan Kerapu dan Ikan Kepe-kepe di Pulau Sikuai mempunyai potensi yang cukup baik untuk pengembangan budidaya laut.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Masalah Khusus dan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ir. Yempita Effendi MS dan Ir. Lely Arlia MSi selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingannya dalam penelitian dan pembuatan skripsi ini.
2. Dr. Andreas Kunzmann atas segala bantuannya dalam persiapan penelitian dan literatur yang diberikan.
3. Rosalie N. Shaffer selaku pimpinan PANAMA City Laboratory Library, National Marine Fisheries Service, Beach Road PANAMA City, Florida US. atas kiriman buku-buku dan disketnya.
4. Pimpinan dan Staf Pusat Study Pengembang Perikanan atas semua fasilitas penelitian yang diberikan, Dosen Fakultas Perikanan Ir. Nurul Huda MSi, Ir. Junaidi Zakaria MSi, Ir. John Nurifdinsyah MS serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moril.
5. Pimpinan dan pegawai PT. Sikuai Resort Island atas segala bantuannya.
6. Rekan-rekan Bung Hatta Diving Club yang telah banyak membantu, terutama Samsuardi, M. Abrar, Indrawadi, Yenafri dan Yunaldi atas kerjasamanya dalam penelitian ini.